

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah perusahaan

Koperasi Medika Karya Husada Badan Hukum Nomor 8791/BH/II/1996. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Koperasi Medika Karya Husada adalah koperasi yang berdiri diatas lahan Rumah Sakit Umum Daerah Bangil. Kegiatan usaha yang dilakukan sebanyak banyaknya untuk kepentingan dan bermanfaat bagi para anggota Koperasi Medika Karya Husada yang berupa Simpan Pinjam dan usaha lainnya dalam bentuk pengelolaan yang akan meningkatkan kesejahteraan anggota dan memberikan nilai tambah bagi koperasi.

Koperasi Medika Karya Husada ini didirikan pada tanggal 21 September 1996 berlokasi di dalam gedung RSUD Bangil dengan alamat Jl. Raya Raci Bangil dengan nama Koperasi Karyawan / Kopkar “Medika Karya Husada” RSUD Bangil. Seiring dengan perkembangan Koperasi yang semakin meningkat, maka koperasi RSUD Bangil pada tahun 2009 berubah

menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia / KPRI “Medika Karya Husada” RSUD Bangil, sesuai Badan Hukum Nomor : 504/PAD/BH/XVI.20/15/424.060/2009 pada tanggal 20 Januari 2009. Koperasi ini didirikan dengan dukungan dari karyawan dan staf sebagai prasarana karyawan dan staf. Jumlah pengurus 5 orang dan jumlah anggota koperasi ini sebanyak 544 orang.

2. Bidang Usaha Koperasi

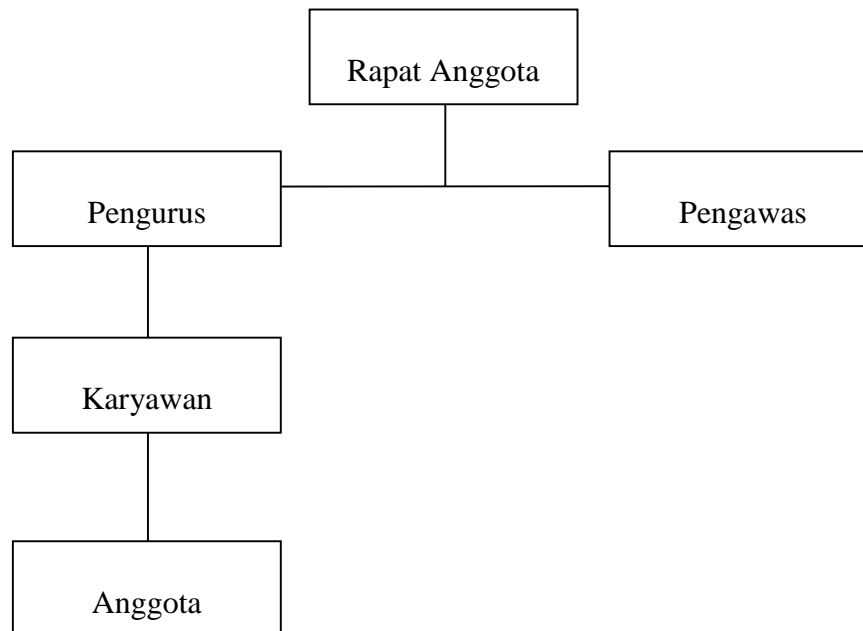
Kegiatan bidang usaha yang dilaksanakan oleh KPRI “Medika Karya Husada” RSUD Bangil pada tahun 2016 meliputi :

- 1) Unit Simpan Pinjam
- 2) Unit Pulsa Seluler
- 3) Unit Fotocopy
- 4) Unit Kantin
- 5) Unit Kafe

3. Visi dan Misi perusahaan

Visi dan Misi KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil ialah “Memajukan Koperasi dan Mensejahterakan Anggota”.

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

(Sumber : KPRI Medika Karya Husada)

5. Bidang Organisasi

a. Pengurus

Susunan KPRI “Medika Karya Husada” RSUD Bangil untuk masa jabatan tahun 2015 s/d 2017 adalah sebagai berikut :

- 1) Ketua : dr. TUTUK WIBOWO CHAMIDY, Sp.M.
- 2) Sekretaris : AGUS MULYANTO, SE.
- 3) Bendahara : H. NORASID

b. Pengawas

Pengawas KPRI “Medika Karya Husada” RSUD Bangil untuk masa jabatan tahun 2015 s/d 2017 adalah sebagai berikut :

- 1) Koordinator : MAHMUD, S.Kep, Ns.
- 2) Anggota : RAKHMAT TRI BASUKI

c. Tugas dan wewenang KPRI “Medika Karya Husada” RSUD Bangil

- 1) Pengurus : menentukan kebijaksanaan koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota
- 2) Ketua : memiliki tanggung jawab baik dalam maupun keluar organisasi, dengan uraian tugas berikut :
 - a) Memimpin koperasi dan mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota pengurus
 - b) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan
 - c) Melaksanakan segala perbuatan sesuai dengan keputusan rapat anggota dan rapat pengurus

Adapun wewenang dari ketua sebagai berikut :

- a) Menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan
 - b) Menandatangani surat surat dan perjanjian bersama sekretaris dan bendahara.
- 3) Sekretaris : tugas utama sekretaris adalah sebagai penanggung jawab administrasi koperasi, adapun uraian tugasnya sebagai berikut :
- a) Bertanggung jawab kegiatan administrasi dan perkantoran
 - b) Menyusun laporan keuangan

- c) Mengatur jalannya perkantoran
- d) Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan pengawas

Sekretaris berwenang :

- a) Mengambil keputusan dibidang kesekretariatan
 - b) Menandatangani surat surat bersama ketua
 - c) Menetapkan pelaksanaan penyuluhan
- 4) Bendahara : pada dasarnya tugas pokok bendahara adalah mengurus kekayaan dan keuangan koperasi, antara lain :
- a) Bertanggung jawab masalah keuangan koperasi
 - b) Mengatur jalannya pembukuan keuangan
 - c) Menyusun anggaran setiap bulan
 - d) Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang
 - e) Menyusun anggaran dan pendapatan koperasi
 - f) Mengendalikan anggaran

Bendahara berwenang :

- a. Mengambil keputusan dibidang pengelolaan keuangan dan usaha
 - b. Bersama dengan ketua menandatangani surat yang berhubungan dengan dibidang keuangan dan usaha
- 5) Pengawas : pengawas dipilih melalui rapat anggota bersama dengan pemilihan pengurus dengan masa jabatan 3 tahun. Jabatan pengawas tidak boleh dirangkap dengan jabatan pengurus

6. Keanggotaan

Perkembangan keanggotaan koperasi dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Keanggotaan koperasi

NO	URAIAN	TAHUN	
		2015	2016
1	Jumlah awal tahun	383	495
	Anggota baru	115	56
	Jumlah	498	551
2	Anggota keluar	3	7
	Jumlah	3	7
3	Jumlah anggota akhir tahun	495	544

Sumber : Buku RAT KPRI Medika Karya Husada

7. Perkembangan Modal Koperasi

Modal koperasi pada tahun ini, mengalami peningkatan sebesar Rp 219,570,725 atau sebesar 30,98 % bila dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Adapun rincian perkembangan modal koperasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Perkembangan modal koperasi

NO	Sumber Modal	Tahun		Kenaikan (penurunan)	
		2016	2015	Rp	%
1	Simpanan Pokok	54.300.000	49.400.000	4.900.000	9,92%
2	Simpanan Wajib	327.993.000	268.896.000	59.097.000	21,98%
3	Donasi	7.864.350	7.864.350	-	-
4	Cadangan Koperasi	1.079.556.194	795.988.469	283.567.725	35,62%
Jumlah		1.469.713.544	1.122.148.819	347.564.725	30,98%

Sumber : Buku RAT KPRI Medika Karya Husada

8. Sisa Hasil Usaha

SHU sebelum pajak pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar Rp 78,281,105 atau sebesar 71,87 % bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun rincian perkembangan SHU koperasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Penetapan sisa hasil usaha koperasi

NO	Sumber Modal	Tahun		Kenaikan (penurunan)	
		2016	2015	Rp	%
1	SHU	187,200,390	108,919,285	78,281,105	71,87%

Sumber : Buku RAT KPRI Medika Karya Husada

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 telah mensahkan Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. SAK ETAP adalah standar akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Sebagai koperasi yang cukup maju, KPRI Medika Karya Husada selalu melakukan pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi secara rutin. Menurut bapak H.Norasid selaku Bendahara KPRI Medika Karya Husada menyatakan : “Dalam koperasi ini mencatat transaksi keuangan secara rutin setiap bulannya dan dibukukan dalam bentuk laporan RAT setiap tahunnya, dan koperasi ini mempunyai banyak usaha jadi setiap unit usaha ada yang bertanggung jawab melaporkan tentang keuangan kepada bendahara koperasi”.

Dalam SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penelasan lainnya. Sedangkan dalam laporan keuangan KPRI Medika Karya Husada, yang disajikan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan. Menurut bapak Agus selaku Sekretaris KPRI Medika Karya Husada menyatakan “Komponen laporan keuangan yang disajikan selama ini yang sudah ada di

RAT itu, yaitu neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas dan catatan laporan keuangan. Dan untuk standar yang digunakan itu memakai standar lama yang diberitahu oleh pemerintah dari awal dulu dan belum dirubah ke standar yang sekarang dan saya juga baru mengetahui kalau ada standar terbaru yaitu SAK ETAP”.

Laporan yang saat ini disajikan pada buku RAT KPRI Medika Karya Husada yaitu Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pada koperasi ini masih belum ada Laporan perubahan ekuitas dimana laporan perubahan ekuitas ini yang salah satu merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan entitas secara lengkap dan benar. Pengelola seharusnya memahami dengan paham dan betul pentingnya laporan keuangan menurut standar akuntansi terutama dalam SAK ETAP ini, karena itu untuk menjamin kepercayaan terhadap laporan keuangan

C. Pembahasan

1. Analisis kesesuaian Akun Neraca KPRI Medika Karya Husada dengan SAK ETAP

Tabel 4.4 Laporan Neraca KPRI Medika Karya Husada

N E R A C A					
KPRI "MEDIKA KARYA HUSADA" RSUD BANGIL					
PER : 31 DESEMBER 2016					
AKTIVA	2016	2015	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2016	2015
I. AKTIVA LANCAR			IV. KEWAJIBAN LANCAR		
1. Kas	405.263.345	780.834.265	1. Biaya YMH dibayar	26.742.950	48.385.720
2. Bank	592.880.737	50.518.267	2. Simpanan sukarela	856.794.000	915.871.000
3. Piutang usaha	1.812.558.310	1.356.795.500	3. Dana Pembagian SHU	370.346.523	304.795.163
4. Persediaan barang	202.137.520	252.210.020	4. Simpanan Khusus	783.753.970	600.000.000
Jumlah Aktiva Lancar	3.012.839.912	2.440.358.052	Jumlah kewajiban lancar	2.037.637.443	1.869.051.883
II. AKTIVA TETAP			IV. EKUITAS (MODAL SENDIRI)		
1. Inventaris	241.506.200	209.556.200	1. Simpanan pokok	54.300.000	49.400.000
2. Akumulasi penyusutan	(84.943.685)	(74.943.215)	2. Simpanan wajib	327.993.000	268.896.000
Jumlah Aktiva Tetap	156.562.515	134.612.985	3. Donasi	7.864.350	7.864.350
1. Piutang khusus	525.148.950	525.148.950	4. Cadangan koperasi	1.079.556.194	795.988.469
Jumlah Aktiva lain-lain	525.148.950	525.148.950	6. SHU tahun berjalan	187.200.390	108.919.285
JUMLAH AKTIVA	3.694.551.377	3.100.119.987	Jumlah ekuitas	1.656.913.934	1.231.068.104
			JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.694.551.377	3.100.119.987

Sumber : Buku RAT KPRI Medika Karya Husada

Dalam neraca KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil tidak terdapat pos properti investasi dan aset tidak berwujud. Tidak adanya pos properti investasi, dikarenakan koperasi ini tidak melakukan sewa gedung untuk unit unit yang ada pada koperasi dan juga tidak memiliki aset tidak berwujud.

Sedangkan pos hutang pajak pada penyajian laporan neraca disajikan dalam keterangan biaya yang masih harus dibayar. Berikut adalah keterangan dari masing-masing akun :

a. Aset

Berdasarkan laporan keuangan Neraca pada KPRI Medika Karya Husada ini dalam mengenai penyajian aset di neraca berdasarkan likuiditas pos aset, yaitu aset lancar dan aset tetap.

b. Aset tetap

Berdasarkan penyajian aset tetap di neraca tidak disebutkan seperti peralatan kantor, kendaraan, gedung dan bangunan, serta tanah, sedangkan disini hanya disebutkan inventaris serta akumulasi penyusutan saja. Penjelasan inventaris disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kewajiban

Berdasarkan laporan keuangan di KPRI Medika Karya Husada ini yang menyajikan kewajiban di dalam neraca sudah berdasarkan likuiditas pos pos kewajiban yaitu kewajiban lancar, sedangkan untuk kewajiban tidak lancar memang tidak dicantumkan karena koperasi tidak ada modal dari luar seperti bank yang ada di Indonesia maupun dari pihak luar.

d. Ekuitas

Pada KPRI Medika Karya Husada ini menyebutkan bahwasannya didalam Neraca bahwa pos pos yang termasuk ekuitas adalah simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, cadangan koperasi, dan SHU tahun berjalan atau SHU setelah pajak

**2. Analisis kesesuaian Laba Rugi atau SHU KPRI Medika Karya Husada
RSUD Bangil dengan SAK ETAP**

Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil

PERHITUNGAN HASIL USAHA		
KPRI "MEDIKA KARYA HUSADA" RSUD BANGIL		
Per 31 Desember 2016		
I. PENJUALAN DAN PENDAPATAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015
Ø Penjualan Barang		
· Barang ATK	5.286.500	2.265.000
· Barang pulsa	152.160.000	168.961.000
· Barang fotocopy	186.241.000	149.093.500
· Barang kantin	3.367.178.000	2.972.414.000
· Barang kafe	365.610.500	130.508.000
· Barang elektronik	-	1.389.988.000
Ø Pendapatan Jasa		
· Jasa simpan pinjam	222.422.055	25.342.500
· Jasa bunga bank	1.202.760	3.340.844
Jumlah penjualan brng dan pendapatan jasa (jumlah omset)	4.300.100.815	4.841.912.844
II. HARGA POKOK PENJUALAN		
Ø Pertokoan	-	1.161.500.000
Ø Pulsa seluler	129.335.000	145.150.000
Ø Fotocopy	84.730.000	44.480.000
Ø ATK	4.500.000	1.925.000
Ø Kantin	3.097.804.000	2.800.000.000
Ø Kedai mini	-	117.457.200
Ø Kafe	310.756.000	
Harga pokok penjualan	3.627.134.000	4.270.882.200
Hasil usaha kotor	672.966.815	571.030.644
III. BIAYA USAHA		
Ø Unit kafe	6.000.000	-
Ø Unit simpan pinjam	38.376.505	448.765

Ø Unit pertokoan	-	249.404
Ø Unit fotocopy	22.629.000	14.050.000
Ø Unit kantin	4.520.000	19.930.000
Jumlah biaya usaha	71.525.505	334.678.169
Hasil usaha operasional	601.441.310	536.352.475
IV. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI		
Ø Bingkisan lebaran	55.000.000	47.500.000
Ø Biaya honor karyawan	189.000.000	175.450.000
Ø Biaya bantuan transport petugas	37.200.000	33.000.000
Ø Biaya bantuan transport pengawas	15.400.000	12.950.000
Ø Biaya kantor	777.500	10.650.000
Ø Biaya perjalanan dinas	3.845.000	13.123.000
Ø Biaya rapat anggota tahunan	17.700.000	39.462.000
Ø Biaya rapat pengurus	8.345.000	-
Ø Biaya pembinaan	150.000	-
Ø Penyusutan inventaris	18.880.470	17.817.470
Ø Biaya THR	23.200.000	19.100.000
Ø Biaya lain-lain	5.230.000	-
Ø Biaya lembur karyawan	12.770.000	7.685.000
Ø Biaya audit USP	-	2.210.000
Jumlah biaya umum dan administrasi	387.497.970	379.047.470
Hasil usaha sebelum pajak (Laba kotor)	213.943.340	157.305.005
V. BIAYA PAJAK		
Ø Biaya pajak	26.742.950	48.385.720
Biaya pajak PPH pasal 25 badan :		
213.943.340 x 12,50% = 26.742.918		
Pembulatan = 26.742.950		
SISA HASIL USAHA	187.200.390	108.919.285

Sumber : Buku RAT KPRI Medika Karya Husada

Didalam KPRI Medika Karya Husada laporan keuangan laba atau rugi pada dasarnya di koperasi ini sama saja dengan laporan perhitungan sisa hasil usaha. Pada penyajian laporan SHU di koperasi ini sudah menyajikan atau mengungkapkan pos judul pada laporan laba rugi, namun tidak mengungkapkan pos sub jumlah pada laporan laba rugi.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, yang didapatkan beberapa poin yang menyangkut perbedaan antara penyajian laporan laba rugi di KPRI Medika Karya Husada ini dengan SAK ETAP maka laporan laba rugi hampir sesuai dengan SAK ETAP.

1. Pendapatan/Penghasilan

KPRI Medika Karya Husada ini membagi pendapatan dengan jenis Pendapatan jasa dan Penjualan barang, dalam penyajian tersebut sudah dikatakan rinci karena dalam penyajian laporan laba rugi sudah disebutkan secara rinci hasil dari pendapatan.

2. Beban

KPRI Medika Karya Husada ini sudah mengklasifikasikan beban menurut fungsi beban dan disebutkan secara rinci dari fungsi beban.

3. Analisis kesesuaian Laporan Perubahan Ekuitas KPRI Medika Karya Husada dengan SAK ETAP

Laporan keuangan di KPRI Medika Karya Husada ini tidak terdapat laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas ini menjadikan salah satu syarat untuk menaati peraturan atau kelengkapan penyusunan laporan keuangannya yang berdasarkan SAK ETAP. Maka dari itu peneliti menyarankan akan membuat laporan keuangan perubahan ekuitas koperasi yang sesuai dengan SAK ETAP.

4. Analisis kesesuaian Laporan Arus Kas KPRI Medika Karya Husada dengan SAK ETAP

Tabel 4.6 Laporan Arus Kas KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil

LAPORAN ARUS KAS TAHUN BUKU 2016

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT
1	Kas	8.128.405.000	8.503.975.920
2	Simpanan Pokok	7.000.000	5.600.000
3	Simpanan Wajib	4.850.000	63.947.000
4	Simpanan Sukarela	856.822.000	797.745.000
5	Bingkisan Lebaran	55.000.000	-
6	Piutang Anggota SP I	-	1.276.487.000
7	Piutang Anggota SP II	2.607.840.000	837.503.975
8	Penjualan Barang Kantin	-	3.367.178.000
9	Pendapatan Jasa Bunga SP I	-	22.847.000
10	Biaya Lain-lain	5.230.000	-
11	Penjualan Barang Fotocopy	-	186.241.000
12	Dana Pendidikan	3.000.000	-
13	Biaya Honor Karyawan	189.000.000	-
14	Pembelian Barang Fotocopy	79.550.000	-
15	Bantuan Transport Pengurus & Pengawas	52.600.000	-

16	Jasa Pengurus	64.500.000	-
17	Jasa Anggota	283.567.700	-
18	Biaya Rapat Pengurus & Pengawas	8.345.000	-
19	Biaya Rapat Anggota Tahunan	17.700.000	-
20	Biaya Kantor	777.500	-
21	Biaya Pajak Koperasi YMH Dibayar	48.385.720	-
22	Pembelian Barang Kantin	3.025.211.500	-
23	Pembelian Pulsa	142.200.000	-
24	Biaya Sewa Gedung	14.520.000	-
25	Biaya Perjalanan Dinas	3.845.000	-
26	Biaya Pembinaan	150.000	-
27	Biaya THR	23.200.000	-
28	Biaya Lembur Karyawan	12.770.000	-
29	Simpanan Bank Jatim	600.000.000	58.550.000
30	Dana Sosial	8.732.500	-
31	Pemeliharaan Inventaris	18.629.000	-
32	Pembelian Rak Gudang	-	-
33	Pembelian Meja Kasir Kafe	500.000	-
34	Pembelian Barang Kafe	325.600.000	-
35	Pendapatan Pulsa Seluler	-	152.160.000
36	Penjualan ATK	-	5.286.500
37	Pembelian Barang ATK	4.500.000	-
38	Penjualan Barang kafe	-	365.610.500
39	Simpanan Khusus	-	783.753.970
40	Pembelian HP Kasir	250.000	-
41	Pembelian Mesin Fotocopy	46.000.000	-
42	Penjualan Mesin Fotocopy	-	5.920.000
43	Pendapatan Jasa Bunga SP II	-	199.575.055
	JUMLAH	16.632.380.920	16.632.380.920

Sumber : Buku RAT KPRI Medika Karya Husada

Dalam laporan arus kas KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil tidak menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan SAK ETAP, karena penyajian laporan arus kas tidak mudah untuk dipahami.

a. Aktivitas Operasi

Dari penyajian laporan arus kas di KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil ini yang dapat dikelompokkan dalam aktivitas operasi adalah :

- 1) Simpanan sukarela
- 2) Pendapatan usaha
 - a) Penjualan barang kantin
 - b) Penjualan barang foto copy
 - c) Pendapatan pulsa seluler
 - d) Penjualan ATK
 - e) Penjualan barang kafe
- 3) Pendapatan unit simpan pinjam
 - a) Pendapatan jasa bunga SP I
 - b) Pendapatan jasa bunga SP II
- 4) Perubahan bank
- 5) Simpanan khusus
- 6) Beban usaha
 - a) Pembelian meja kasir
 - b) Pembelian HP kasir
 - c) Pembelian mesin fotocopy
- 7) Piutang unit simpan pinjam
 - a) Piutang anggota SP I
 - b) Piutang anggota SP II

- 8) Beban umum
 - a) Bingkisan lebaran
 - b) Biaya lain-lain
 - c) Dana pendidikan
 - d) Biaya honor karyawan
 - e) Bantuan transport pengurus dan pengawas
 - f) Jasa pengurus
 - g) Jasa anggota
 - h) Biaya rapat pengurus dan pengawas
 - i) Biaya rapat anggota tahunan
 - j) Biaya kantor
 - k) Biaya pajak koperasi YMHD
 - l) Biaya sewa gedung
 - m) Biaya perjalanan dinas
 - n) Biaya pembinaan
 - o) Biaya THR
 - p) Biaya lembur karyawan
 - q) Dana sosial
 - r) Pemeliharaan inventaris
- 9) Keuntungan penjualan aset/mesin fotocopy

b. Aktivitas Investasi

Dari penyajian laporan arus kas di KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil ini yang dapat dikelompokkan dalam aktivitas investasi adalah :

- 1) Penambahan aset tetap
 - a) Pembelian barang fotocopy
 - b) Pembelian pulsa seluler
 - c) Pembelian barang kafe
 - d) Pembelian barang ATK

c. Aktivitas Pendanaan

Dari penyajian laporan arus kas di KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil ini yang dapat dikelompokkan dalam aktivitas pendanaan adalah :

- a) Simpanan pokok
- b) Simpanan wajib

5. Analisis kesesuaian Catatan Atas Laporan Keuangan KPRI Medika Karya Husada dengan SAK ETAP

a. Catatan atas laporan keuangan KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil

1) Aktiva Lancar

a) Kas

Sebesar Rp 405.263.345,00 adalah saldo kas pada akhir tahun 2016 dengan rincian:

Mutasi

Saldo awal Rp 780.834.265,00

Penerimaan kas Rp 8.166.491.215,00

Jumlah Rp 8.947.325.480,00

Pengeluaran kas Rp 8.542.062.135,00

Saldo akhir Rp 405.263.345,00

Posisi saldo kas

Kas unit simpan pinjam Rp -

Bendahara Rp 405.263.345,00

Jumlah Rp 405.263.345,00

b) Bank

Sebesar Rp 592.880.737,00 adalah saldo Simpanan USP di Bank Jatim pada akhir 2016.

c) Piutang Usaha

Sebesar Rp 1.812.558.310,00 adalah saldo piutang USP pada akhir tahun 2016 yang masih ada pada anggota terdiri dari :

Piutang Unit Simpan Pinjam (USP) I Rp 80.308.500,00

Piutang Unit Simpan Pinjam (USP) II Rp 1.732.249.810,00

Jumlah Rp 1.812.558.310,00

d) Persediaan Barang

Sebesar Rp 202.137.520,00 adalah saldo persediaan barang pada akhir tahun 2016, yang terdiri dari :

Kafe	Rp 14.835.000,00
Pulsa seluler	Rp 20.215.000,00
Fotocopy	Rp 1.945.000,00
Kantin	<u>Rp 165.142.520,00</u>
Jumlah	Rp 202.137.520,00

2) Aktiva Tetap

a) Inventaris

Sebesar Rp 241.506.200,00 adalah nilai perolehan inventaris pada akhir tahun 2016 milik KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil yang berupa:

(1) Kalkulator I	Rp 67.500,00
(2) Kalkulator II	Rp 51.500,00
(3) Meja/kursi (I)	Rp 415.000,00
(4) Etalase kantin	Rp 7.473.000,00
(5) Peralatan fotocopy	Rp 429.500,00
(6) Peralatan kantin	Rp 9.040.500,00
(7) Kipas angin III	Rp 204.000,00
(8) Etalase toko	Rp 1.245.000,00
(9) Kipas angin I	Rp 38.500,00
(10) Kipas angin II	Rp 40.000,00
(11) Peralatan wartel I	Rp 3.192.000,00
(12) Peralatan wartel II	Rp 750.000,00
(13) Peralatan wartel III	Rp 130.000,00
(14) Peralatan wartel IV+V	Rp 295.000,00

(15)	Kursi	Rp	22.000,00
(16)	Kalkulator III	Rp	32.500,00
(17)	Stempel koperasi	Rp	150.000,00
(18)	Kalkulator IV	Rp	60.000,00
(19)	Mesin fotocopy I (NP.60050)	Rp	17.483.000,00
(20)	Etalase kantin II	Rp	1.250.000,00
(21)	Meja kasir	Rp	850.000,00
(22)	Meja etalase I	Rp	1.500.000,00
(23)	Tabung Elpiji	Rp	600.000,00
(24)	TV "21"	Rp	1.080.000,00
(25)	Kipas angin IV	Rp	290.000,00
(26)	Alat pemotong kertas	Rp	2.830.000,00
(27)	Staples besar	Rp	735.000,00
(28)	Alat tes uang	Rp	78.000,00
(29)	Meja bulat (12 bh)	Rp	6.120.000,00
(30)	Peralatan dapur (I)	Rp	810.500,00
(31)	Komputer retail	Rp	12.000.000,00
(32)	Meja etalase II	Rp	1.750.000,00
(33)	Mesin fotocopy kecil	Rp	2.630.000,00
(34)	Kursi plastik (30 bh)	Rp	900.000,00
(35)	Troli	Rp	200.000,00
(36)	Box es	Rp	100.000,00
(37)	Kulkas	Rp	2.150.000,00
(38)	Meja es degan	Rp	550.000,00
(39)	Gilingan es	Rp	600.000,00
(40)	Bendera koperasi (I)	Rp	150.000,00
(41)	Bendera merah putih	Rp	50.000,00
(42)	Lambang negara	Rp	200.000,00
(43)	Stempel koperasi II	Rp	35.000,00
(44)	Mesin fotocopy II	Rp	24.065.000,00
(45)	Komputer	Rp	10.000.000,00
(46)	Peralatan dapur II	Rp	1.660.000,00
(47)	Lemari rak	Rp	500.000,00
(48)	Etalase kantin III	Rp	10.600.000,00
(49)	Rak cucian	Rp	158.000,00
(50)	Meja kantin	Rp	5.000.000,00
(51)	Stempel koperasi III	Rp	155.000,00
(52)	Mesin fotocopy III	Rp	19.300.000,00
(53)	Mesin fotocopy IV	Rp	11.000.000,00
(54)	Peralatan dapur III	Rp	2.650.000,00

(55)	Modem komputer	Rp 3.250.000,00
(56)	Bendera koperasi II	Rp 200.000,00
(57)	Kalkulator IV	Rp 200.000,00
(58)	Kompor gas	Rp 360.000,00
(59)	Kipas angin V	Rp 200.000,00
(60)	Sensor barcode	Rp 1.500.000,00
(61)	Kalkulator VI	Rp 180.000,00
(62)	Perlengkapan kafe mini	Rp 16.850.000,00
(63)	Mesin jus jeruk	Rp 900.000,00
(64)	Meja / kursi (2)	Rp 2.500.000,00
(65)	Rak gudang	Rp 5.000.000,00
(66)	Mesin fotocopy V	Rp 46.000.000,00
(67)	Meja kasir kafe	Rp 500.000,00
(68)	HP kasir	Rp 250.000,00
	JUMLAH	<hr/> Rp241.506.200,00

b) Akumulasi Penyusutan

Sebesar Rp 84.943.685,00 adalah nilai akumulasi penyusutan inventaris pada akhir tahun 2016 yang dihitung sebesar 10% dari nilai perolehan dengan perincian :

(1)	Kalkulator I	Rp 67.500,00
(2)	Kalkulator II	Rp 51.500,00
(3)	Meja / kursi (1)	Rp 415.000,00
(4)	Etalase kantin	Rp 5.978.400,00
(5)	Peralatan fotocopy	Rp 343.600,00
(6)	Peralatan kantin	Rp 7.232.400,00
(7)	Kipas angin III	Rp 163.200,00
(8)	Etalase toko	Rp 1.245.000,00
(9)	Kipas angin I	Rp 38.500,00
(10)	Kipas angin III	Rp 40.000,00
(11)	Peralatan wartel I	Rp 3.192.000,00
(12)	Peralatan wartel II	Rp 750.000,00
(13)	Peralatan wartel III	Rp 130.000,00
(14)	Peralatan wartel IV+V	Rp 265.500,00
(15)	Kursi	Rp 22.000,00
(16)	Kalkulator III	Rp 26.000,00

(17)	Stempel koperasi I	Rp	105.000,00
(18)	Kalkulator IV	Rp	36.000,00
(19)	Mesin fotocopy I (NP.6050)	Rp	10.490.335,00
(20)	Etalae kantin II	Rp	750.000,00
(21)	Meja kasir	Rp	480.000,00
(22)	Meja etalase I	Rp	900.000,00
(23)	Tabung elpiji	Rp	360.000,00
(24)	TV 21"	Rp	648.000,00
(25)	Kipas angin IV	Rp	174.000,00
(26)	Alat pemotong kertas	Rp	1.698.000,00
(27)	Staples besar	Rp	441.000,00
(28)	Alat tes uang	Rp	46.800,00
(29)	Meja bulat	Rp	3.060.000,00
(30)	Peralatan dapur I	Rp	405.250,00
(31)	Komputer retail	Rp	6.000.000,00
(32)	Meja etalase II	Rp	875.000,00
(33)	Mesin fotocopy kecil	Rp	1.315.000,00
(34)	Kursi plastik	Rp	450.000,00
(35)	Troli	Rp	100.000,00
(36)	Box es	Rp	50.000,00
(37)	Kulkas	Rp	1.075.000,00
(38)	Meja es degan	Rp	275.000,00
(39)	Gilingan es	Rp	300.000,00
(40)	Bendera koperasi I	Rp	60.000,00
(41)	Bendera merah putih	Rp	20.000,00
(42)	Lambang negara	Rp	80.000,00
(43)	Stempel koperasi II	Rp	14.000,00
(44)	Mesin fotocopy II	Rp	9.626.000,00
(45)	Komputer	Rp	4.000.000,00
(46)	Peralatan dapur II	Rp	664.000,00
(47)	Lemari rak	Rp	200.000,00
(48)	Etalase kantin III	Rp	4.240.000,00
(49)	Rak cucian	Rp	63.200,00
(50)	Meja kantin	Rp	2.000.000,00
(51)	Stempel koperasi III	Rp	46.500,00
(52)	Mesin fotocopy III	Rp	5.790.000,00
(53)	Mesin fotocopy IV	Rp	3.300.000,00
(54)	Peralatan dapur III	Rp	795.000,00
(55)	Modem komputer	Rp	975.000,00
(56)	Bendera koperasi II	Rp	60.000,00

(57)	Kalkulator V	Rp	60.000,00
(58)	Kompor gas	Rp	72.000,00
(59)	Kipas angin V	Rp	40.000,00
(60)	Sensor barcode	Rp	300.000,00
(61)	Kalkulator VI	Rp	18.000,00
(62)	Perlengkapan kafe mini	Rp	1.685.000,00
(63)	Mesin jus jeruk	Rp	90.000,00
(64)	Meja / kursi (2)	Rp	250.000,00
(65)	Rak gudang	Rp	500.000,00
(66)	Jumlah	Rp	84.943.685,00

3) Aktiva Lain-Lain

a) Piutang Khusus

Sebesar Rp 525.148.950,00 adalah saldo piutang anggota pada akhir tahun 2016 pada Unit simpan panjam yang terdiri dari :

Yang telah diaudit oleh Akuntan Publik (tahun 2009 s/d 30 Juni 2013)	Rp	261.472.000,00
Yang masih bermasalah (belum diaudit)	<u>Rp</u>	<u>263.676.950,00</u>
Jumlah	Rp	525.148.950,00

4) Kewajiban Lancar

a) Biaya YMH Dibayar

Sebesar Rp 26.742.950,00 adalah saldo biaya pajak yang masih harus dibayar pada akhir tahun 2016.

Biaya pajak PPh pasal 25 Badan sebagai berikut :

Laba kotor	x	12,50%	
213.943.340,00	x	12,50%	= Rp 26.742.918,00
		Pembulatan	= Rp 26.742.950,00

b) Simpanan Sukarela

Sebesar Rp 856.794.000,00 adalah saldo simpanan sukarela anggota pada akhir tahun 2016.

c) Dana Pembangian SHU

Sebesar Rp 370.346.523,00 adalah saldo dana pembagian SHU pada akhir tahun 2016 terdiri dari :

Dana pendidikan	Rp 122.522.741,00
Dana sosial	Rp 112.812.637,00
Dana karyawan	Rp 93.363.670,00
Jasa pengurus	<u>Rp 41.647.475,00</u>
Jumlah	Rp 370.346.523,00

d) Simpanan Khusus

Sebesar Rp 783.753.970,00 adalah saldo simpanan khusus anggota pada akhir tahun 2016.

5) Ekuitas (Modal Sendiri)

1) Simpanan Pokok

Sebesar Rp 54.300.000,00 adalah Saldo simpanan pokok anggota pada akhir tahun 2016.

2) Simpanan Wajib

Sebesar Rp 327.993.000,00 adalah Saldo simpanan wajib anggota pada akhir tahun 2016.

3) Donasi

Sebesar Rp 7.864.350,00 adalah Saldo akhir donasi tahun 2016 atas komisi usaha dari laboratorium, radiologi dan rehab medik.

4) Cadangan Koperasi

Sebesar Rp 1.079.556.194,00 adalah Saldo cadangan koperasi pada akhir tahun 2016.

5) SHU Belum Dibagikan

SHU yang belum dibagikan pada akhir tahun 2016 adalah Nihil.

6) SHU Tahun Berjalan

Sebesar Rp 187.200.390,00 adalah Nilai perolehan sisa hasil usaha pada akhir tahun 2016. Perolehan SHU tersebut diatas setelah disahkan oleh para anggota, maka pembagiannya adalah sebagai berikut :

Dana pendidikan	5%	Rp 9.360.020,00
Dana sosial	5%	Rp 9.360.020,00
Dana karyawan	5%	Rp 9.360.020,00
Jasa pengurus	5%	Rp 9.360.020,00
Jasa anggota	40%	Rp 74.880.155,00
Cadangan koperasi	40%	<u>Rp 74.880.155,00</u>
Jumlah		Rp 187.200.390,00

KPRI Medika Karya Husada ini telah membuat catatan atas laporan keuangan akan tetapi belum sepenuhnya menaati prinsip yang ada pada SAK ETAP yang nantinya akan menyebabkan kurangnya informasi informasi dalam memahami keberadaan posisi keuangan perusahaan.

D. Proposisi

Penyajian laporan keuangan koperasi perlu diterapkan dengan menaati peraturan peraturan yang ada pada SAK ETAP. Dimana SAK ETAP ini merupakan salah satu pedoman dalam penyusunan standar laporan keuangan entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik yang signifikan salah satunya yaitu koperasi dan UMKM. KPRI Medika Karya Husada dikatakan masih belum sesuai pada standar yang berlaku tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya akun akun yang belum sesuai dengan laporan keuangan SAK ETAP. Laporan keuangan yang ada pada KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil juga masih belum membuat laporan keuangan perubahan ekuitas dimana laporan tersebut merupakan standar kelengkapan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.